

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Persaingan global yang sangat ketat saat ini menuntut para pelaku ekonomi berfikir lebih keras untuk memperbaiki perekonomian dalam jangka panjang. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka harus dilakukannya suatu usaha secara bersama-sama atau gotong royong. Untuk memecahkan masalah perekonomian tersebut, maka badan usaha berbentuk koperasi dirasa yang paling tepat untuk dilaksanakan. Karena koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berdasarkan atas kekeluargaan dan sebagai ekonomi rakyat yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sebagai organisasi ekonomi rakyat koperasi hendaknya menjadi soko guru perekonomian nasional, dalam artian kebaradaan koperasi di tengah-tengah pembangunan diharapkan akan menunjukkan peranannya sehingga benar-benar memberikan sumbangan yang besar terhadap perekonomian Nasional. Dengan demikian koperasi harus benar-benar berusaha untuk melakukan kegiatan usaha yang bermafaat bagi anggotanya agar dapat mendorong anggota untuk aktif berpartisipasi.

Partisipasi anggota sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan koperasi. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab V Pasal 17, dimana anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi, artinya bahwa usaha koperasi memang ditujukan terutama untuk melayani anggota, dengan

demikian apabila anggota sebagai pelanggan yang dilayani koperasi tidak ikut berpartisipasi maka esensi koperasi sebagai suatu sistem sosio-ekonomi menjadi tidak tercapai. Keberlangsungan usaha koperasi ditentukan oleh partisipasi anggota dalam mendukung dan memanfaatkan layanan usaha koperasi, oleh karenan itu keberhasilan usaha koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggota koperasi.

Salah satu koperasi di Jawa Barat yang masih berdiri kokoh dan beroperasi adalah Koperasi Serba Usaha Budi Daya yang didirikan pada tanggal 12 Juli 1978 dan mempunyai badan hukum No. 6995/BH/DK-10/1 tanggal 17 agustus 1979. KSU Budi Daya ini berlokasi di Jl. Rajamantri II / 9 Buahbatu, Bandung 40264. Di dalam menjalankan berbagai kegiatannya, Koperasi Serba Usaha Budi Daya ini dikelola oleh tiga orang pengurus, tiga orang pengawas, dan tujuh orang karyawan. Adapun unit usaha yang dijalankan KSU Budi Daya antara lain:

1. Unit usaha simpan pinjam/Jasa
2. Unit usaha Toko

Unit Toko KSU Budidaya merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang usaha eceran dan berfungsi untuk mengadakan dan mengusahakan barang pokok kebutuhan sehari-hari atau barang kebutuhan lainnya yang membuat anggota dengan mudah medapatkannya di koperasi. Pelayanan yang diberikan oleh Unit Toko KSU Budidaya dibuka setiap hari dari mulai pukul 07:00-20:00 WIB. Unit toko harus mengantisipasi perubahan kebutuhan anggota, perubahan kebutuhan anggota berbanding lurus dengan peradaban dan perkembangan zaman, sehingga hal ini menentukan pula pola kebutuhan anggota.

Salah satu cara KSU Budi Daya dalam memenuhi kebutuhan anggotanya adalah menyediakan Unit usaha Toko. Unit Toko ditujukan sebagai pelayanan kepada anggota dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun barang-barang konsumsi lainnya bagi anggota koperasi itu sendiri. Akan tetapi seiring perkembangannya unit toko selain memenuhi kebutuhan anggotanya juga bisa melayani masyarakat umum yang ada disekitar koperasi.

Salah satu kegiatan pelayanan adalah pemenuhan kebutuhan rumah tangga anggota pada setiap bulan dengan cara “*door to door*” yaitu dengan cara mencatat kebutuhan rumah tangga anggota, kemudian *delivery service* dan pemberian kredit, jemput bola (*door to door*) adalah kebutuhan bulanan anggota dituliskan pada sebuah buku pesanan dan menuliskannya di dalam buku pesanan, buku tersebut kemudian di ambil petugas untuk kemudian melakukan kembalian sesuai yang tertera pada buku pesanan masing-masing anggota. Pengantaran barang (*delivery service*), adalah pemberian kredit dari koperasi yang diperuntukkan kepada anggota yang ingin berbelanja bulanan sepanjang persyaratan terpenuhi.

Adapun volume perkembangan penjualan unit toko KSU Budi Daya dari tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. 1 Perkembangan Pendapatan Unit toko KSU Budidaya dari tahun 2019-2023**

Tahun	Pendapatan (Rp)	Presentase (%)
2019	34.189.984	-
2020	18.191.384	-46,79
2021	60.356.267	231,78
2022	69.687.589	15,46
2023	143.324.868	105,67

Sumber : Laporan RAT KSU Budidaya Kota Bandung 2019-2023

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa omset pertahunnya koperasi mengalami penurunan omset yang dimana pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 46,79%. Hal ini bisa terjadi karena pada tahun 2020 terjadi Covid-19 yang dimana unit usaha toko harus tutup sementara sehingga kegiatan transaksi pada unit toko tidak berjalan seperti biasanya. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 231,78%.

Penjualan pada unit toko ini juga dilatar belakangi oleh lokasi yang berada tepat di dekat SD sehingga penjualan lebih berorientasi pada kebutuhan anak sekolah dibanding dengan kebutuhan para anggota. Jika melihat pada tujuan koperasi yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya jelas ini sangat tidak sesuai. Orientasi unit toko ini bukan berfokus pada anggotanya sendiri melainkan pada keuntungan yang akan didapat koperasi jika berfokus pada kebutuhan anak sekolah.

**Tabel 1. 2 Perkembangan Partisipasi Anggota Unit toko KSU Budidaya Tahun 2018-2022**

No	Tahun	Jumlah Anggota (orang)	Partisipasi Anggota (orang)	Partisipasi Anggota (%)
1	2018	235	83	35.31
2	2019	238	91	38.24
3	2020	228	85	37.28
4	2021	212	60	28.30
5	2022	208	90	43.26

Sumber: Laporan RAT Koperasi Budidaya Bandung Tahun 2018-2022

Pada Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa jumlah anggota KSU Budidaya tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan. Persentase partisipasi anggota setiap tahunnya tidak mencapai 50% dari keseluruhan anggota, apabila dilihat dari fungsi anggota dalam kedudukannya sebagai pelanggan seharusnya

anggota yang melakukan transaksi pada Unit Toko KSU Budidaya bisa mendekati jumlah keseluruhan anggota. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa anggota KSU Budidaya, dapat diduga rendahnya partisipasi anggota pada Unit Toko KSU Budidaya disebabkan oleh:

1. Ketersediaan produk yang masih kurang, karena terdapat banyak produk yang tidak menyediakan stok.
2. Harga yang di terapkan koperasi cenderung masih mengikuti harga pasar.
3. Kondisi bangunan yang kurang memadai dilihat dari usia, tampilan toko yang kurang menarik.

Berdasarkan beberapa fenomena di atas menunjukan bahwa pelaksanaan bauran eceran diduga belum dikelola dengan baik. Pelaksanaan bauran eceran perlu diperhatikan oleh pengurus KSU Budidaya untuk menjaga keunggulan bersaing dengan toko eceran lainnya.

Partisipasi anggota merupakan salah satu kunci keberhasilan koperasi. Anggota yang puas akan kembali bertransaksi dengan koperasi. Oleh karena itu, unit toko KSU Budidaya perlu fokus pada kepuasan belanja anggota dengan menerapkan kombinasi ritel terbaik, dengan harapan dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam bertransaksi di unit toko KSU Budidaya.

Dari berbagai fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perlu diperhatikannya pelaksanaan bauran eceran, karena pelaksanaan bauran eceran menjadi hal yang penting dalam pengelolaan toko eceran begitupun pada unit toko KSU Budidaya agar terjadinya peningkatan partisipasi anggota sebagai pelanggan.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mochhamad Rizki Putra Pratama (2016) juga pernah meneliti hal yang sama dengan melakukan penelitian pada KPRI Sasakadana Kabupaten Garut dengan judul “Analisis Bauran Eceran Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Sebagai Pembeli”. Hasil penelitian menunjukkan tanggapan anggota mengenai pelaksanaan bauran eceran pada Unit Usaha cukup baik tapi ada beberapa indikator yang masih kurang baik seperti letak berdirinya, harga jual dibanding pesaing, desain interior, desain eksterior dan lay-out nya. Untuk itu Unit Usaha harus memperhatikan bauran eceran yang yang diharapkan oleh anggota, agar partisipasi anggota sebagai pembeli bisa meningkat.

Berdasarkan data dan survei yang telah dilakukan dan fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Bauran Eceran Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Belanja Anggota Pada Unit Toko KSU Budidaya Kota Bandung**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di koperasi, maka masalah yang diidentifikasi meliputi:

1. Bagaimana tanggapan anggota terhadap pelaksanaan bauran eceran yang sudah dilaksanakan pada unit usaha toko Koperasi Serba Usaha Budidaya Kota Bandung.
2. Bagaimana tanggapan pelaksanaan dan harapan anggota terhadap Bauran Eceran pada unit usaha toko Koperasi Serba Usaha Budidaya Kota Bandung.
3. Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi anggota melalui

bauran eceran di unit usaha toko Koperasi Serba Usaha Budidaya Kota Bandung.

### **1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bauran eceran dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota di Unit Toko KSU Budidaya.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tanggapan Anggota Terhadap Bauran Eceran di Unit Toko KSU Budidaya.
2. Tanggapan pelaksanaan dan harapan Bauran Eceran di Unit Toko KSU Budidaya.
3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Partisipasi Belanja Anggota melalui Bauran Eceran pada Unit Toko KSU Budidaya.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1. Aspek Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diinginkan agar menghasilkan data dan informasi yang bermanfaat pada bidang pengembangan ilmu, dengan aspek-aspek berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam manajemen pemasaran dan koperasi, terutama terkait dengan topik permasalahan yang diteliti. Peningkatan wawasan ini diharapkan dapat diterapkan secara teoritis dan praktis di masyarakat.

2. Bagi peneliti lainnya, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi dan gagasan yang dapat memperkaya pemahaman dalam bidang manajemen produksi dan perkoperasian, sebagai sumbangan untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2. Aspek Praktis**

Harapannya, output dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau masukan bagi pengurus atau manajer dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, terutama untuk Koperasi Serba Usaha Budidaya Kota Bandung.